

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan baca tulis Al-Qur'an menjadi kebutuhan mutlak bagi setiap muslim, karena keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan dasar mengamalkan atau mengajarkan Al-Qur'an dan mengamalkan ajaran Islam, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Jadi mutlak diperlukan untuk mengetahui cara membaca dan menulis Al-Qur'an.¹

Proses belajar Al-Qur'an harus dilakukan secara bertahap dengan berpedoman pada aturan yang telah ditetapkan dalam kaidah ilmu tajwid dan *qira'at*. Belajar Al-Qur'an harus dimulai sejak dini, karena mempelajari Al-Qur'an sejak dini akan membentuk moral dan akhlak mulia pada diri anak. Dengan belajar Al-Qur'an, anak-anak akan senang dan mencintai Al-Qur'an serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Oleh karena itu, orang tua harus mengajarkan anak-anaknya membaca dan menulis Al-Qur'an sejak usia dini. Agar nantinya anak-anak menjadi dekat dengan Al-Qur'an dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Banyak ditemukan diberbagai daerah masih banyak umat muslim khususnya generasi muda yang belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan *makharijul* huruf dan kaidah tajwidnya.³ Fenomena tersebut terjadi karena tidak ada pengawasan orang tua dalam penggunaan teknologi (smartphone, dan yang lainnya). Sehingga kebanyakan dari mereka yang baru menginjak usia remaja lebih memilih untuk menonton televisi, bermain game atau bermain handphone yang lebih menyenangkan dari pada belajar baca tulis Al-Qur'an ataupun membaca Al-Qur'an. Disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan untuk terus membimbing anaknya agar selalu siap mempelajari ajaran

¹ Muftihatuzzahra, "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ma Tarbiyah Islamiyah Kota Tangerang," (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021), 4.

² Haidir, dkk., "Implementation Of Reading Qur'anic Learning (BTQ) (Case Study at MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hampanan Perak District)," *Analytica Islamica* 22, no. 1 (2020): 24, <https://doi.org/http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/7710>.

³ Karisma Fauziah, "Implementasi Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 4 Medan" (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera utara, 2019), 3.

agamanya, agar tidak dipengaruhi arus globalisasi.⁴ Dengan adanya program baca tulis Al-Quran dapat membantu mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Pembelajaran baca tulis al-qur'an di MTs NU Sabilul Muttaqin merupakan pelajaran yang bersifat wajib diikuti oleh semua siswa. Adapun proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus lebih ditekankan pada latihan menulis dan membaca Al-Quran.

Salah satu hal yang menarik bagi penulis, jika umumnya di sekolah formal berbasis madrasah, membaca Al-Qur'an dilakukan sebelum pembelajaran pada jam pertama dimulai sebagai pembiasaan pada siswa agar terbiasa membaca Al-Qur'an setiap hari. Di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo, membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar pembiasaan, tetapi melalui program tersebut siswa juga dapat belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan bantuan guru pendamping. Sehingga dengan begitu, dari pembelajaran ini siswa diharapkan tidak hanya mampu membaca, tetapi juga mampu menulis huruf arab atau ayat Al-Qur'an. Jadi dengan adanya program BTQ ini selain mengajarkan membaca Al-Qur'an juga mengajarkan dan membiasakan menulis ayat-ayat Al-Qur'an.

Dengan adanya penerapan program baca tulis Al-Qur'an di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus merupakan hal yang sangat penting dan pasti akan selalu diterapkan dalam kehidupan beribadah setiap hari. Salah satunya dalam ibadah shalat yang diharuskan membaca ayat Al-Qur'an dengan benar agar tidak merubah maknanya.⁵ Melihat kondisi sekarang, banyak fenomena anak yang mulai beranjak remaja sudah mulai meninggalkan madin atau TPQ, ditambah lagi jika dirumah mereka tidak terbiasa untuk membaca Al-Qur'an. Maka kebiasaan-kebiasaan baik yang sangat dianjurkan bagi umat Islam hilang begitu saja. Banyak juga yang belum mengenal huruf hijaiyah sama sekali, padahal itu merupakan hal yang mendasar yang harus diketahui sebelum akhirnya bisa membaca Al-Qur'an dengan benar.

Berdasarkan observasi penulis lakukan berkaitan dengan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an, banyak siswa yang

⁴ Karisma Fauziah, "Implementasi Program Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 4 Medan", 3.

⁵ Rif'a Nashihatun, 'Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran BTQ Siswa Kelas IV MI Sultan Agung 01 Sukolilo' (Skripsi, IAIN Kudus, 2020).

belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Mengenai cara membaca Al-Qur'an, masih ada beberapa siswa yang belum mampu membaca dengan baik, terutama dari segi *makhrarijul huruf*, tanda baca *waqaf* dan *washal*, serta masih ada beberapa siswa yang belum memahami ilmu tajwid dengan benar. Kesalahan yang dilakukan siswa saat membaca Al-Qur'an, misalnya ada siswa yang masih terbata-bata belum bisa mempraktikkan bacaan *mad* dengan benar, yaitu terkadang bacaan *mad* tidak dibaca panjang atau yang seharusnya pendek justru dibaca panjang. Selain itu, siswa juga banyak melakukan kesalahan saat membaca hukum bacaan, diantaranya bacaan yang dibaca berdengung dan tidak dibaca berdengung. Sedangkan untuk penulisan huruf Al-Qur'an, siswa terlalu lambat dan melakukan kesalahan dalam mengidentifikasi huruf yang harus ditulis pada saat didekte guru. Ini disebabkan karena mereka belum ingat cara menulis huruf hijaiyah, khususnya mengidentifikasi huruf yang bisa disambung dari depan dan belakang, dan huruf mana yang hanya bisa disambung dari depan. Demikian pula, siswa tidak dapat membedakan antara huruf dan kata, sehingga ketika siswa diminta untuk menulis surat pendek, banyak siswa melakukan kesalahan dengan mencocokkan huruf yang membentuk setiap kata dalam ayat Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi yaitu perbedaan latar belakang siswa, dimana rata-rata siswa tamatan SD.

Maka dari itu upaya yang dilakukan MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis al-qur'an yaitu dengan cara menerapkan program baca tulis Al-Qur'an, yang masuk dalam kegiatan intra maupun ekstrakurikuler, tujuannya agar dapat membantu siswa yang belum mampu atau belum lancar membaca dan menulis Al-Qur'an melalui program baca tulis Al-Qur'an. Selain itu upaya mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-quran alangkah baiknya orang tua ikut aktif dalam membimbing serta menjadi panutan anaknya ketika berada dirumah, sehingga dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis orang tua pun harus ikut andil.⁶

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Nu Sabilul Muttaqin dilakukan dengan mengelompokkan siswa sesuai dengan ketrampilannya. Ada kelompok jilid dan kelompok Al-Qur'an. kelompok jilid yaitu tingkat paling dasar bagi siswa yang belum

⁶ Nur Muhammad, "Upaya Sekolah Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Izada Tangerang Selatan" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 64.

lancar membaca Al-Qur'an, sedangkan kelompok Al-Qur'an yaitu tingkat paling atas bagi siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan perlu bimbingan agar bacaannya lebih baik. Adanya pengelompokan siswa sesuai dengan ketrampilannya akan memudahkan guru dalam memberikan materi dan memberi bantuan jika siswa mengalami kesulitan belajar, serta memudahkan guru pendamping dalam mengambil tindakan untuk mengatasi masalah. Selain itu, adanya kesempatan bagi siswa untuk naik ke tingkat berikutnya dengan syarat siswa mengalami perkembangan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an selama kegiatan pembelajaran berlangsung, serta memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Untuk siswa yang masih mengalami kesulitan setelah diadakan evaluasi, maka siswa tersebut membutuhkan pendamping atau bimbingan lagi dari guru agar dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Sistem yang dibuat MTs NU Sabilul Muttaqin dalam implementasi program baca tulis Al-Qur'an tersebut sangat menarik untuk diteliti. Dengan sistem kenaikan tingkat bagi yang telah mengalami peningkatan membaca Al-Qur'an atau jilid, maka dapat membuka kesempatan seluas-luasnya bagi siswa agar lebih berkembang. Dengan memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan, hal ini menandakan bahwa pihak madrasah memperhatikan perkembangan siswanya satu per satu.

Adanya program baca tulis Al-Qur'an yang dibuat oleh MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus bisa menjadi jawaban terhadap fenomena yang terjadi, khususnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis Al-Qur'an. Ketika siswa tidak bisa mempelajarinya sendiri di rumah, maka madrasah dapat memberikan fasilitas melalui pembekalan kelas belajar membaca dan menulis Al-Qur'an melalui program baca tulis Al-Qur'an. Tidak hanya membaca Al-Qur'an sebagai pembiasaan, akan tetapi dengan adanya program baca tulis Al-Qur'an ini juga mengajarkan siswa cara membaca Al-Qur'an dengan benar, bagaimana hukum membaca Al-Qur'an, bagaimana tajwidnya dan juga mengajarkan bagaimana menulis Al-Qur'an dengan baik secara bertahap, ketrampilan siswa-siswi akan disempurnakan. Dari yang belum mengetahui huruf hijaiyah, melalui pembelajaran ini siswa menjadi paham. Jika sebelumnya tidak lancar membaca Al-Qur'an, sedikit demi sedikit ada perkembangan menjadi lebih baik.

Banyak peneliti yang tertarik untuk meneliti program baca tulis Al-Qur'an, dengan begitu banyak publikasi hasil penelitian

terkait baca tulis Al-Qur'an dengan beberapa metode atau cara yang disampaikan oleh peneliti sebelumnya. Adapun publikasi mengenai ketrampilan baca tulis al-qur'an tersebut dapat dipetakan menjadi dua narasi. Pertama, Kaitannya Dalam menulis Al-Qur'an, ada ketrampilan dan potensi yang perlu dikembangkan. Jika potensinya tidak dilatih secara terus menerus dan konsisten, maka potensi tersebut lambat laun akan hilang. Pada dasarnya setiap individu memiliki ketrampilan dan potensi menulis, hanya ketrampilan dan potensi yang dimiliki perlu dikembangkan. Belajar menulis Al-Qur'an sangat penting bagi anak-anak khususnya di Madrasah Tsanawiyah. Sambil menulis anak dapat membaca kembali huruf-huruf yang tertulis. Selain itu, anak akan lebih cepat dan mengingat lebih lama. Kondisi ini akan memudahkan anak dalam memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an, apalagi jika anak sudah mampu menerjemahkannya.⁷ Ketrampilan membaca Al-Qur'an di tingkat menengah (SLTP dan SLTA) setiap siswa harus memiliki empat ketrampilan yaitu lancar membaca Al-Qur'an, mahir menyalin tulisan, menafsirkannya dengan benar, dan menjelaskan isinya, diantaranya adalah bacaan yang benar, pemahaman makhraj dan ilmu tajwidnya yang benar, dan pencocokan kata mufradat yang benar. Jadi ketrampilan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an, mulai dari membaca sesuai tajwid hingga menerapkan hukum membaca seperti mad, waqof, dan kefasihan.⁸ Ketrampilan dalam membaca Al-Qur'an terkait dengan aspek-aspek yaitu hukum bacaan didalam membaca Al-Qur'an yang pertama kali kita harus mengetahui hukum bacaan. Dengan mengetahui hukum bacaan dan menguasai ilmu tajwid, akan membantu dan mempermudah dalam membaca Al-Qur'an. Diantara hukum bacaan Al-Qur'an yang dipelajari adalah idzhar, idgham, iqlab, ikhfa'.⁹ Kedua, Pembelajaran Al-Qur'an khususnya pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan sesuatu yang diterapkan guru kepada siswa sebagai kegiatan untuk meningkatkan ketrampilan dalam membaca dan

⁷ Rudin Kasim, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Pembelajaran Make A Match Pada Siswa Kelas II SD Negeri Sawapudo Kec. Suropia Kab. Konawe," (STAIN Sultan Qaimuddin Kendari, 2013), 12-13.

⁸ M. Sofyan BR, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Negeri Di Kabupaten Luwu," *Al-Qalam Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya* 13, no. 2 (2007): 46, <https://dx.doi.org/10.31969/alq.v13i2.563>.

⁹ Siti Nur Amaliyatur Mufidah dan Mukhlisin, "Pembentukan Kecerdasan Linguistik Dan Keterampilan Membaca AL-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020), <https://journal.Uinpdu.ac.id/index.php/jpi/index>.

menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Intensitas membaca dan menulis Al-Qur'an bagi siswa juga tidak lepas dari akhlak yaitu ketekunan, kesabaran dan kedisiplinan siswa. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator harus membimbing dan memotivasi siswa tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga bisa bermanfaat bagi individu, madrasah maupun masyarakat.¹⁰ Keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan spiritual anak, seperti pengetahuan tentang ibadah, keimanan dan akhlak. Mengingat materi yang diajarkan tidak hanya terfokus pada membaca dan menulis, tetapi juga memberikan materi tentang ibadah, akidah, etika atau moralitas yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi pribadi yang Qur'ani serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya.¹¹ Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi akhlak anak adalah kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin. Karena terbiasa membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya, maka seseorang dapat mengatur akhlak yang baik.¹² Guru mempunyai tanggung jawab dan tugas dalam meningkatkan kognitif siswa, akan tetapi guru juga harus membentuk dan membina akhlak siswa sehingga terwujud perilaku islami.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an, karena keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki umat Islam sebagai upaya untuk dapat menggali pengetahuan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Adapun lembaga pendidikan yang dipilih yaitu MTs Nu Sabilul Muttaqin Jepang Mejubo Kudus. Sementara karya ilmiah ini penulis sajikan berdasarkan pada hasil penelitian disalah satu lembaga pendidikan yang menerapkan program Baca Tulis Al-Qur'an. Dengan menggunakan setting tempat dan waktu penelitian yang berbeda, sangat dimungkinkan dapat memperoleh temuan-temuan baru, diluar

¹⁰ Cecep Kurnia, "Intensitas Menulis Dan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Hubungannya Dengan Akhlak Peserta Didik (Penelitian Di Kelas XI IIS Dan IIK Di MAN 2 Kota Bandung)" (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati, 2018), 4.

¹¹ Sri Mintarti, "Pengelolaan Taman Pendidikan AlQur'an (Studi Situs SDN Panjang 02 Ambarawa)" (Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah, 2012), 14.

¹² Riska Safitri, "Hubungan Antara Frekuensi Membaca Al-Qur'an Dengan Akhlak Siswa Kelas XI MAN Kota Tegal Tahun Pelajaran 2015/2016" (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2016), 7.

¹³ Asriani Alimin, "Peran Guru Pendidikan Islam Dalam Membimbing Siswa Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Di SDN Kalukkuk Kecamatan Kalukkuk Kabupaten Mamuju" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 53.

faktor yang telah dijelaskan oleh peneliti terdahulu, atau minimal dapat menjelaskan antara faktor yang satu dengan faktor yang lainnya. Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur’an) Dalam Mengembangkan Ketrampilan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Siswa Kelas VIII Di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam karya tulis ini yakni implementasi program baca tulis Al-Qur’an dalam mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur’an siswa kelas VIII, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur’an siswa kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus. Dengan begitu penelitian ini dapat lebih terfokus, terarah dan tidak melebar kepada pembahasan yang tidak ada kaitannya.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program Baca Tulis Al-Qur’an dalam mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur’an siswa kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan program Baca Tulis Al-Qur’an di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan program Baca Tulis Al-Qur’an dalam mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur’an siswa kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.
2. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan program Baca Tulis Al-Qur’an di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberi kontribusi secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis, secara teoritis, peneliti ini harus:
 - a. Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang akan mempertimbangkan masalah tentang membaca dan menulis Al-Qur’an.

- b. Dapat berkontribusi dalam Baca Tulis Al-Qur'an khususnya mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an.
 - c. Dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan referensi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kondisi siswa.
2. Keunggulan Praktis
- a. Manfaat Bagi Guru
 - 1) Dengan hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan masukan bagi guru untuk mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis.
 - 2) Memberikan wawasan dan informasi kepada guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an dan mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut.
 - b. Manfaat Bagi Madrasah
 - 1) Dapat memberikan kontribusi yang baik bagi madrasah dalam meningkatkan fasilitas pendidikan.
 - 2) Sebagai masukan untuk mengefektifkan pengembangan dan pengelolaan sumber belajar sebagai bagian dari peningkatan mutu pendidikan
 - c. Manfaat Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan terjadi peningkatan kebiasaan membaca dan menulis Al-Qur'an dikalangan siswa sehingga bermanfaat untuk mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis Al-Qur'an.
 - d. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi dan menambah wawasan tentang kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an, serta memberikan perjalanan selanjutnya untuk menjadi guru yang professional dibidangnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi berjudul “Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Mengembangkan Ketrampilan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di MTs Nu Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus” sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini berisi tentang kajian teori yang relevan dengan program baca tulis al-qur'an dan ketrampilan membaca dan menulis al-qur'an, hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang jenis pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang memuat gambaran umum mengenai obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

